

persepsi kepemimpinan terhadap kinerja kader posyandu di wilayah Kecamatan Kabupaten Demak.

B. Perumusan Masalah

Dalam rangka menuju masyarakat yang adil dan makmur maka pembangunan dilakukan disegala bidang. Pembangunan bidang kesehatan yang merupakan bagian dari pembangunan nasional yang pelaksanaannya secara operasional diadakanya pos pelayanan terpadu (posyandu). Pos pelayanan terpadu ini merupakan wadah titik temu antara pelayanan profesional dari kader posyandu dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan kematian bayi. Pentingnya keberadaan Posyandu di tengah-tengah masyarakat yang merupakan pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat sebagai pelaksana sekaligus memperoleh pelayanan kesehatan serta keluarga berencana, selain itu wahana ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Berdasarkan data Dinas Kabupaten demak tercatat: (1) partisipasi masyarakat (D/S) yaitu 76,59% pada tahun 2008 dan pada tahun 2009 menjadi 79,01% sedangkan target 87%, (2) jumlah kader posyandu yang aktif 89,36%, target 90% (3) keberhasilan program (N/D) 60,42% pada tahun 2008 dan pada tahun 2009 menjadi 62.51% sedangkan target 78%. (4) kelestarian

program (K/S) yaitu 96,07% pada tahun 2008 dan pada tahun 2009 menjadi 94,91% sedangkan target 100%, kurangnya motivasi sebagian kader posyandu, sarana prasarana yang belum memadai, dan kompensasi yang kurang memuaskan.